



# BERITA RESMI STATISTIK

No. 65/07/Th. XXIX, 1 Juli 2026



## Perkembangan Pariwisata Mei 2026

- Kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) pada Mei 2026 mencapai 1,38 juta kunjungan, naik 5,83 persen (*y-on-y*).
- Jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) pada Mei 2026 mencapai 106,16 juta perjalanan, naik 8,69 persen (*y-on-y*).
- Jumlah perjalanan wisatawan nasional (wisnas) pada Mei 2026 mencapai 550,38 ribu perjalanan, turun 6,05 persen (*y-on-y*).
- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel bintang pada Mei 2026 mencapai 50,76 persen, naik 2,48 persen poin (*y-on-y*).

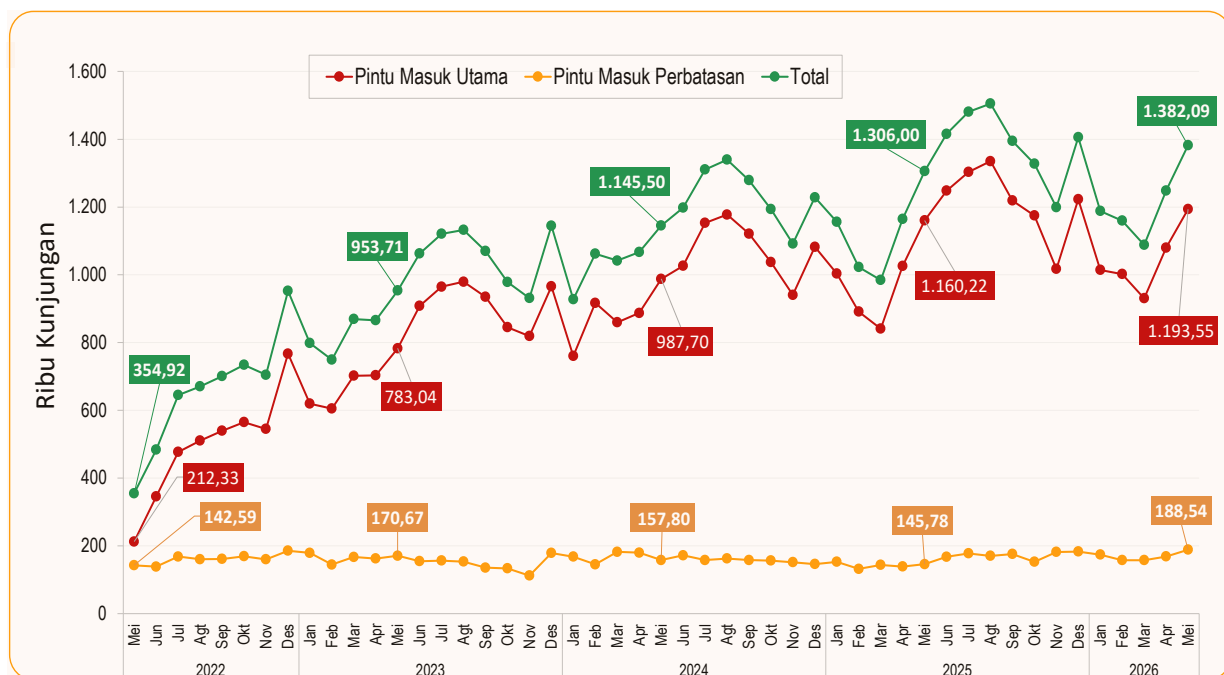


- Pada Mei 2026, kunjungan wisman di Indonesia mencapai 1,38 juta kunjungan. Jumlah ini naik sebesar 10,69 persen dibandingkan April 2026 (*m-to-m*) dan naik 5,83 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun lalu (*y-on-y*). Wisman yang berkunjung ke Indonesia pada Mei 2026 didominasi oleh wisman pemegang paspor Malaysia (21,58 persen), Australia (11,22 persen), dan Singapura (9,89 persen).
- Jumlah perjalanan wisnus pada Mei 2026 mencapai 106,16 juta perjalanan. Jumlah tersebut naik sebesar 8,83 persen bila dibandingkan dengan April 2026 (*m-to-m*) dan mengalami peningkatan 8,69 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Secara kumulatif dari Januari sampai Mei, perjalanan wisnus mencapai 523,22 juta, naik 2,86 persen dibanding periode yang sama pada tahun 2025 (*c-to-c*).
- Jumlah perjalanan wisnas pada Mei 2026 mencapai 550,38 ribu perjalanan. Jumlah tersebut turun sebesar 14,49 persen bila dibandingkan dengan April 2026 (*m-to-m*) dan turun 6,05 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Malaysia menjadi negara tujuan utama wisnas yang paling diminati di bulan Mei 2026 (31,81 persen) diikuti Singapura (14,70 persen), Tiongkok (9,97 persen), dan Arab Saudi (6,47 persen).
- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel bintang pada Mei 2026 mencapai 50,76 persen, mengalami peningkatan sebesar 2,48 persen poin (*y-on-y*) dan naik 1,93 persen poin (*m-to-m*). Sementara itu, TPK hotel nonbintang dan akomodasi lainnya pada Mei 2026 mencapai 26,24 persen, naik 1,13 persen poin dibandingkan Mei 2025 (*y-on-y*), dan naik 1,28 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*). Rata-rata lama menginap tamu di hotel bintang pada Mei 2026 mencapai 1,64 malam, mengalami kenaikan sebesar 0,06 poin dibandingkan Mei 2025.

## 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman) ke Indonesia

Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia pada Mei 2026 mencapai 1,38 juta kunjungan. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 10,69 persen bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya (*m-to-m*) dan naik 5,83 persen dibandingkan Mei 2025 (*y-on-y*). Secara kumulatif, jumlah kunjungan wisman dari Januari hingga Mei 2026 mencapai 6,07 juta, meningkat 7,68 persen dibanding periode yang sama pada tahun sebelumnya (*c-to-c*).

Secara umum, jumlah kunjungan wisman berfluktuasi selama Januari hingga Mei 2026. Jumlah kunjungan wisman tercatat sebesar 1,19 juta kunjungan pada Januari, kemudian menurun menjadi 1,16 juta kunjungan pada Februari dan kembali turun menjadi 1,09 juta kunjungan pada Maret. Pada April dan Mei 2026, jumlah kunjungan wisman kembali meningkat menjadi 1,25 juta kunjungan dan 1,38 juta kunjungan.



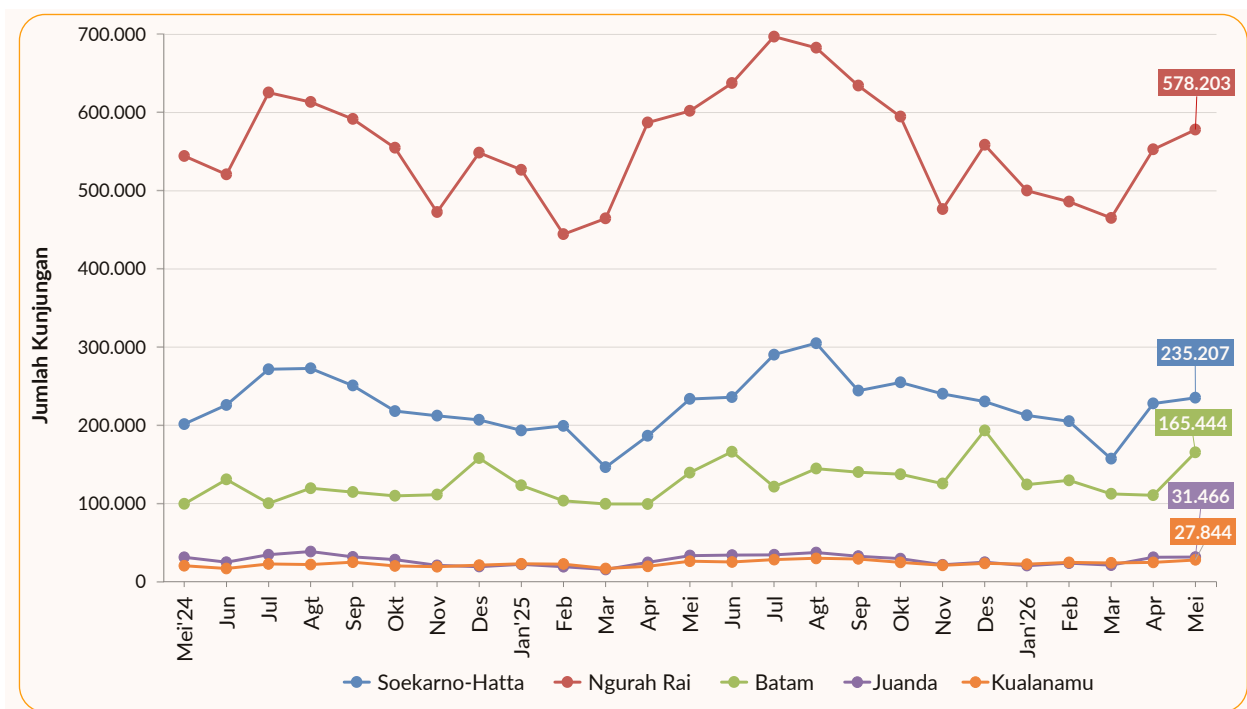
**Gambar 1** Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia, Mei 2022–Mei 2026

Berdasarkan pintu masuk, jumlah wisman pada Mei 2026 mencapai 1,19 juta kunjungan melalui pintu masuk utama dan 188,54 ribu kunjungan melalui pintu masuk perbatasan. Jumlah kunjungan yang melalui pintu masuk utama didominasi oleh wisman dengan moda angkutan udara yang berkontribusi sebesar 78,16 persen, sedangkan wisman dengan moda angkutan laut dan darat masing-masing hanya sebesar 18,06 persen dan 3,78 persen.

Kunjungan wisman melalui pintu masuk utama dengan moda angkutan udara pada Mei 2026 mencapai 932,85 ribu kunjungan, turun 0,88 persen dibandingkan dengan Mei 2025 (*y-on-y*) tetapi naik 4,88 persen dibandingkan dengan April 2026 (*m-to-m*). Bandara Ngurah Rai-Bali dan Soekarno Hatta-Banten tercatat menjadi pintu masuk utama moda angkutan udara dengan kunjungan wisman terbanyak pada Mei 2026. Keduanya berkontribusi 87,20 persen terhadap jumlah kunjungan wisman yang menggunakan moda angkutan udara atau mencapai 813,41 ribu kunjungan.

Kunjungan wisman melalui pintu masuk utama dengan moda angkutan laut pada Mei 2026 tercatat 215,61 ribu kunjungan, naik sebesar 17,43 persen dibandingkan Mei 2025 (*y-on-y*), dan naik 40,33 persen dibandingkan April 2026 (*m-to-m*). Pelabuhan Batam dan Tanjung Uban di Kepulauan Riau tercatat menjadi pintu masuk utama moda angkutan laut dengan kunjungan wisman terbanyak pada Mei 2026. Keduanya berkontribusi 88,37 persen terhadap jumlah kunjungan wisman yang menggunakan moda angkutan laut atau mencapai 190,53 ribu kunjungan.

Selanjutnya, kunjungan wisman melalui pintu masuk utama dengan moda angkutan darat pada Mei 2026 mencapai 45,09 ribu kunjungan. Angka ini meningkat 26,96 persen dibandingkan Mei 2025 (*y-on-y*) dan naik 21,96 persen dibandingkan April 2026 (*m-to-m*). Pintu masuk Atambua (Nusa Tenggara Timur) dan Lintas Batas Jayapura (Papua) tercatat sebagai pintu masuk utama moda angkutan darat dengan kunjungan wisman terbanyak pada Mei 2026. Keduanya berkontribusi 71,39 persen terhadap jumlah kunjungan wisman yang menggunakan moda angkutan darat atau mencapai 32,19 ribu kunjungan.



**Gambar 2 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman Menurut 5 Pintu Masuk Utama Tertinggi, Mei 2024–Mei 2026**

**Tabel 1 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara, Mei 2026**

Pintu Masuk	Jumlah Kunjungan					Total Perubahan (%)		
	Mei 2025	April 2026	Mei 2026	Jan–Mei 2025	Jan–Mei 2026	Mei 2026 thd Mei 2025	Mei 2026 thd April 2026	Jan–Mei 2026 thd Jan–Mei 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>I. PINTU UTAMA</b>	<b>1.160.217</b>	<b>1.080.082</b>	<b>1.193.552</b>	<b>4.921.468</b>	<b>5.220.564</b>	<b>2,87</b>	<b>10,51</b>	<b>6,08</b>
A. Angkutan Udara	941.092	889.460	932.847	3.985.550	4.122.253	-0,88	4,88	3,43
1. Ngurah Rai	602.055	552.961	578.203	2.625.309	2.582.598	-3,96	4,56	-1,63
2. Soekarno Hatta	233.751	227.830	235.207	959.403	1.038.290	0,62	3,24	8,22
3. Juanda	33.409	31.339	31.466	115.180	128.196	-5,82	0,41	11,30
4. Kualanamu	26.183	24.640	27.844	108.330	123.702	6,34	13,00	14,19
5. Sam Ratulangi	3.902	9.004	8.952	19.660	43.946	129,42	-0,58	123,53
6. Bandara Int'l Yogyakarta	9.699	8.689	11.692	32.823	41.086	20,55	34,56	25,17
7. Zainuddin Abdul Madjid	8.641	8.686	7.987	33.115	34.560	-7,57	-8,05	4,36
8. Minangkabau	8.312	5.730	7.717	34.531	30.092	-7,16	34,68	-12,86
9. Sultan Syarif Kasim II	3.277	2.868	4.028	13.812	16.526	22,92	40,45	19,65
10. Sultan Iskandar Muda	4.003	2.727	3.135	15.335	15.102	-21,68	14,96	-1,52
11. Hang Nadim	1.340	3.249	4.033	5.843	13.925	200,97	24,13	138,32
12. Hasanuddin	1.468	1.922	2.063	5.777	9.254	40,53	7,34	60,19
13. S.A.M.S Sepinggan	877	919	1.103	3.172	4.587	25,77	20,02	44,61
14. Kertajati	257	217	241	1.296	1.073	-6,23	11,06	-17,21
15. Halim Perdanakusuma	350	135	80	895	495	-77,14	-40,74	-44,69
16. Lainnya	3.568	8.544	9.096	11.069	38.821	154,93	6,46	250,72
B. Angkutan Laut	183.609	153.649	215.614	781.338	901.239	17,43	40,33	15,35
1. Batam	139.491	110.535	165.444	564.874	642.101	18,61	49,68	13,67
2. Tanjung Uban	20.284	21.430	25.087	78.763	109.090	23,68	17,06	38,50
3. Tanjung Balai Karimun	9.131	6.771	9.619	36.178	45.197	5,34	42,06	24,93
4. Tanjung Pinang	6.071	5.040	6.506	25.962	26.605	7,17	29,09	2,48
5. Benoa	158	367	48	13.413	13.478	-69,62	-86,92	0,48
6. Dumai	1.125	960	1.647	6.512	6.894	46,40	71,56	5,87
7. Lainnya	7.349	8.546	7.263	55.636	57.874	-1,17	-15,01	4,02
C. Angkutan Darat	35.516	36.973	45.091	154.580	197.072	26,96	21,96	27,49
1. Atambua	15.441	19.909	21.423	64.814	92.433	38,74	7,60	42,61
2. Lintas Batas Jayapura	9.107	10.844	10.767	47.978	59.383	18,23	-0,71	23,77
3. Aruk	3.746	2.458	4.858	17.019	19.858	29,68	97,64	16,68
4. Entikong	5.321	2.621	5.782	18.575	18.175	8,66	120,60	-2,15
5. Nanga Badau	1.716	827	1.838	5.566	5.598	7,11	122,25	0,57
6. Lainnya	185	314	423	628	1.625	128,65	34,71	158,76
<b>II. PINTU PERBATASAN MENGGUNAKAN MPD</b>	<b>145.783</b>	<b>168.569</b>	<b>188.535</b>	<b>712.746</b>	<b>846.450</b>	<b>29,33</b>	<b>11,84</b>	<b>18,76</b>
A. Perbatasan Laut	60.259	85.075	94.419	305.194	416.888	56,69	10,98	36,60
B. Perbatasan Darat	85.524	83.494	94.116	407.552	429.562	10,05	12,72	5,40
<b>Total (I+II)</b>	<b>1.306.000</b>	<b>1.248.651</b>	<b>1.382.087</b>	<b>5.634.214</b>	<b>6.067.014</b>	<b>5,83</b>	<b>10,69</b>	<b>7,68</b>

**Tabel 2 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Paspor yang Dipegang, Mei 2026**

Paspor yang Dipegang	Jumlah Kunjungan			Total Perubahan (%)		Rata-Rata Lama Tinggal (malam)		
	Mei 2025	April 2026	Mei 2026	Mei 2026 thd Mei 2025	Mei 2026 thd April 2026	Mei 2025	April 2026	Mei 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malaysia	238.497	207.957	298.205	25,04	43,40	3,94	4,85	3,81
Singapura	126.391	111.439	136.744	8,19	22,71	3,17	3,32	3,23
Timor Leste	80.809	75.477	79.283	-1,89	5,04	2,55	2,11	2,00
Filipina	23.264	21.410	21.741	-6,55	1,55	5,70	5,40	5,53
Thailand	11.683	11.465	9.540	-18,34	-16,79	6,57	6,39	6,31
Vietnam	7.151	8.886	6.205	-13,23	-30,17	6,82	7,26	8,24
Myanmar	4.837	5.473	4.708	-2,67	-13,98	5,79	6,01	5,35
Brunei Darussalam	2.563	2.025	2.903	13,27	43,36	5,98	7,36	6,43
ASEAN lainnya	52.326	49.291	48.747	-6,84	-1,10	7,25	7,40	7,34
<b>ASEAN</b>	<b>547.521</b>	<b>493.423</b>	<b>608.076</b>	<b>11,06</b>	<b>23,24</b>	<b>4,34</b>	<b>4,70</b>	<b>4,15</b>
Tiongkok	114.706	133.986	125.460	9,38	-6,36	19,28	22,81	21,33
India	84.381	62.757	78.598	-6,85	25,24	6,87	6,68	7,09
Jepang	25.758	28.462	30.651	19,00	7,69	6,18	6,54	5,81
Korea Selatan	38.581	34.749	35.092	-9,04	0,99	7,27	6,78	7,17
Pakistan	2.455	3.128	2.947	20,04	-5,79	17,50	14,41	15,96
Bangladesh	1.820	1.275	1.181	-35,11	-7,37	11,43	8,81	9,01
Asia Lainnya	40.444	46.608	50.754	25,49	8,90	8,10	8,32	8,07
<b>ASIA selain ASEAN</b>	<b>308.145</b>	<b>310.965</b>	<b>324.683</b>	<b>5,37</b>	<b>4,41</b>	<b>11,84</b>	<b>13,52</b>	<b>12,84</b>
Saudi Arabia	13.784	7.866	14.082	2,16	79,02	13,09	12,51	13,30
Mesir	2.134	1.765	2.560	19,96	45,04	10,99	13,03	13,03
Yaman	722	399	923	27,84	131,33	27,62	29,22	22,29
Uni Emirat Arab	1.063	469	1.179	10,91	151,39	8,32	11,11	7,99
Kuwait	343	72	129	-62,39	79,17	10,83	15,56	16,73
Timur Tengah Lainnya	4.616	3.147	5.075	9,94	61,26	11,43	16,84	13,31
<b>TIMUR TENGAH</b>	<b>22.662</b>	<b>13.718</b>	<b>23.948</b>	<b>5,67</b>	<b>74,57</b>	<b>12,62</b>	<b>14,01</b>	<b>13,35</b>
Inggris	36.877	33.591	34.687	-5,94	3,26	13,42	12,84	13,70
Perancis	35.244	29.320	32.757	-7,06	11,72	15,19	16,20	16,11
Jerman	24.860	19.330	23.823	-4,17	23,24	17,88	18,13	18,58
Belanda	20.102	21.280	18.130	-9,81	-14,80	19,27	21,52	19,65
Rusia	14.829	17.638	15.390	3,78	-12,75	26,71	26,83	26,80
Eropa Lainnya	60.413	60.420	56.175	-7,02	-7,03	16,52	17,38	18,10
<b>EROPA</b>	<b>192.325</b>	<b>181.579</b>	<b>180.962</b>	<b>-5,91</b>	<b>-0,34</b>	<b>17,08</b>	<b>17,81</b>	<b>18,01</b>

## Lanjutan Tabel 2

Paspor yang Dipegang	Jumlah Kunjungan			Total Perubahan (%)		Rata-Rata Lama Tinggal (malam)		
	Mei 2025	April 2026	Mei 2026	Mei 2026 thd Mei 2025	Mei 2026 thd April 2026	Mei 2025	April 2026	Mei 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Amerika Serikat	35.012	37.017	35.597	1,67	-3,84	11,96	10,95	12,54
Kanada	8.386	9.552	8.573	2,23	-10,25	13,95	13,82	14,49
Brazil	3.178	2.979	3.209	0,98	7,72	17,15	11,48	20,50
Meksiko	1.508	1.829	1.581	4,84	-13,56	9,52	9,15	9,55
Amerika Lainnya	4.916	4.837	4.641	-5,59	-4,05	12,89	11,33	13,36
<b>AMERIKA</b>	<b>53.000</b>	<b>56.214</b>	<b>53.601</b>	<b>1,13</b>	<b>-4,65</b>	<b>12,63</b>	<b>11,45</b>	<b>13,28</b>
Australia	147.650	157.960	155.028	5,00	-1,86	9,29	8,70	9,32
Papua Nugini	10.655	12.399	12.574	18,01	1,41	8,44	7,35	6,96
Selandia Baru	16.199	14.587	15.112	-6,71	3,60	10,22	9,32	10,12
Oseania Lainnya	238	225	215	-9,66	-4,44	8,01	7,42	11,93
<b>OSEANIA</b>	<b>174.742</b>	<b>185.171</b>	<b>182.929</b>	<b>4,69</b>	<b>-1,21</b>	<b>9,38</b>	<b>8,75</b>	<b>9,39</b>
Afrika Selatan	2.472	2.891	2.368	-4,21	-18,09	10,88	10,70	11,67
Afrika Lainnya	5.133	4.690	5.520	7,54	17,70	16,40	22,80	17,99
<b>AFRIKA</b>	<b>7.605</b>	<b>7.581</b>	<b>7.888</b>	<b>3,72</b>	<b>4,05</b>	<b>14,47</b>	<b>17,92</b>	<b>15,91</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>1.306.000</b>	<b>1.248.651</b>	<b>1.382.087</b>	<b>5,83</b>	<b>10,69</b>	<b>9,96</b>	<b>10,38</b>	<b>10,14</b>

Jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun lalu (*y-on-y*), sebagian besar kelompok wisman berdasarkan paspor yang dipegang pada Mei 2026 mengalami peningkatan. Kunjungan wisman pemegang paspor ASEAN mengalami peningkatan tertinggi sebesar 11,06 persen, diikuti wisman pemegang paspor Timur Tengah sebesar 5,67 persen dan wisman pemegang paspor Asia selain ASEAN sebesar 5,37 persen. Di sisi lain, hanya kelompok pemegang paspor Eropa mengalami penurunan sebesar 5,91 persen.

Jika dibandingkan dengan April 2026 (*m-to-m*), sebagian besar kelompok pemegang paspor juga mengalami peningkatan jumlah kunjungan wisman. Kenaikan tertinggi tercatat pada kelompok pemegang paspor Timur Tengah sebesar 74,57 persen, diikuti ASEAN sebesar 23,24 persen dan Asia selain ASEAN sebesar 4,41 persen. Sementara itu, penurunan terdalam tercatat pada kelompok pemegang paspor Amerika, yaitu sebesar 4,65 persen.

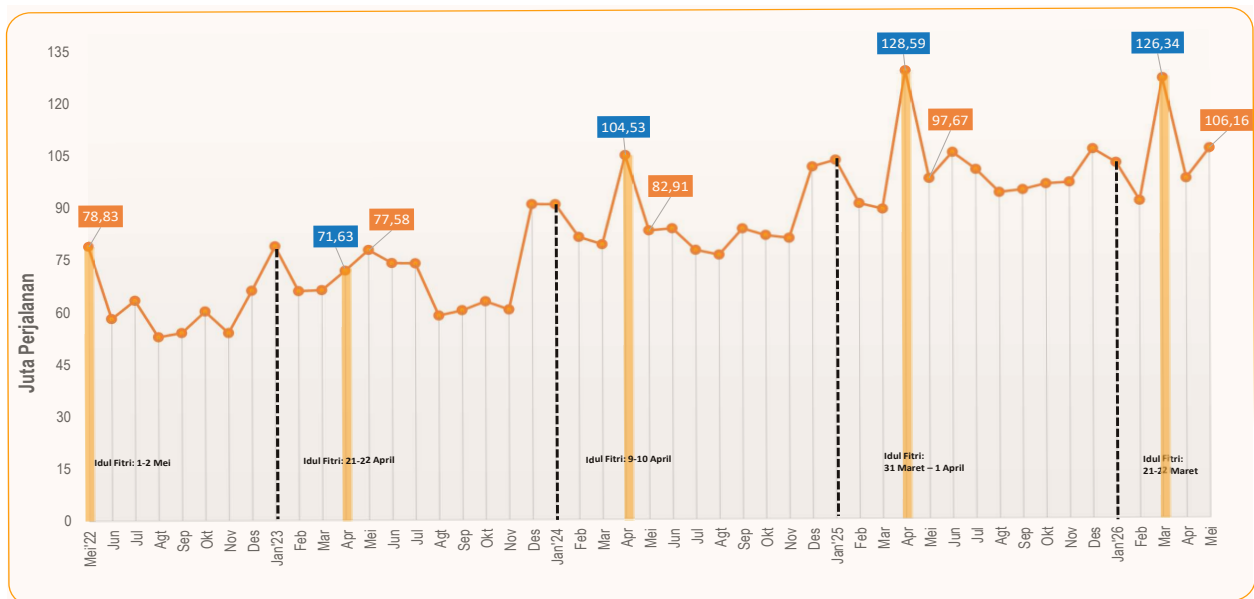
Berdasarkan paspor yang dipegang, jumlah kunjungan wisman ke Indonesia pada Mei 2026 didominasi oleh wisman pemegang paspor Malaysia sebanyak 298,21 ribu kunjungan (21,58 persen). Selanjutnya, wisman pemegang paspor Australia tercatat sebanyak 155,03 ribu kunjungan (11,22 persen), diikuti Singapura sebanyak 136,74 ribu kunjungan (9,89 persen), dan Tiongkok sebanyak 125,46 ribu kunjungan (9,08 persen).

Dalam hal rata-rata lama tinggal, wisman yang meninggalkan Indonesia pada Mei 2026 telah menghabiskan waktu selama 10,14 malam di Indonesia. Berdasarkan kelompok paspor yang dipegang, wisman pemegang paspor negara ASEAN memiliki rata-rata lama tinggal paling singkat selama 4,15 malam, sedangkan wisman pemegang paspor negara Eropa memiliki rata-rata lama tinggal paling lama selama 18,01 malam. Sementara itu, dilihat berdasarkan paspor yang dipegang, rata-rata lama tinggal terlama tercatat pada wisman pemegang paspor Rusia selama 26,80 malam, sedangkan rata-rata lama tinggal paling singkat tercatat pada wisman pemegang paspor Timor-Leste yaitu selama 2,00 malam.

## 2. Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara (Wisnus)

Perkembangan jumlah perjalanan wisnus Indonesia pada periode Januari-Mei 2026 menunjukkan peningkatan dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Jumlah perjalanan wisnus pada periode Januari-Mei 2026 tercatat sebesar 523,22 juta perjalanan. Angka ini naik 2,86 persen dibandingkan Januari-Mei 2025 (508,67 juta perjalanan).

Jumlah perjalanan wisnus Mei 2026 tercatat sebesar 106,16 juta perjalanan, mengalami kenaikan 8,83 persen dibandingkan April 2026 (*m-to-m*) dan naik 8,69 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Secara regional, wisatawan nusantara pada Mei 2026 didominasi oleh arus perjalanan wisata dari Pulau Jawa, yaitu sebesar 65,49 persen dari total perjalanan wisnus.



Gambar 3 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara (juta), Mei 2022–Mei 2026

**Tabel 3 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Provinsi Asal, Mei 2026**

Provinsi	Jumlah Perjalanan					Total Perubahan (%)		
	Mei 2025	April 2026	Mei 2026	Jan-Mei 2025	Jan-Mei 2026	Mei 2026 thd Mei 2025	Mei 2026 thd April 2026	Jan-Mei 2026 thd Jan-Mei 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Aceh	1.586.423	1.669.206	2.033.598	8.883.920	9.119.735	28,19	21,83	2,65
2 Sumatera Utara	5.086.569	4.538.798	5.049.433	23.277.549	24.842.389	-0,73	11,25	6,72
3 Sumatera Barat	1.693.420	1.666.450	1.833.194	8.967.797	8.865.525	8,25	10,01	-1,14
4 Riau	2.003.514	2.025.354	2.118.177	10.587.894	11.274.963	5,72	4,58	6,49
5 Jambi	949.073	916.758	964.700	4.767.109	5.016.112	1,65	5,23	5,22
6 Sumatera Selatan	2.162.723	1.997.058	2.199.488	10.953.664	10.883.291	1,70	10,14	-0,64
7 Bengkulu	559.410	539.687	607.647	2.887.672	3.062.003	8,62	12,59	6,04
8 Lampung	2.428.329	1.955.351	2.377.760	11.368.078	11.331.231	-2,08	21,60	-0,32
9 Kep. Bangka Belitung	407.068	375.438	419.542	1.963.226	2.037.831	3,06	11,75	3,80
10 Kepulauan Riau	308.207	351.467	324.511	1.647.383	1.787.739	5,29	-7,67	8,52
11 DKI Jakarta	8.442.059	8.739.298	9.514.404	42.610.815	45.987.148	12,70	8,87	7,92
12 Jawa Barat	17.942.744	18.073.906	19.701.542	93.297.558	97.411.017	9,80	9,01	4,41
13 Jawa Tengah	11.338.838	12.293.039	13.521.003	61.409.894	63.743.466	19,25	9,99	3,80
14 DI Yogyakarta	2.487.394	2.562.715	2.922.236	13.350.314	13.438.979	17,48	14,03	0,66
15 Jawa Timur	16.291.463	14.728.980	16.711.541	88.140.685	83.122.622	2,58	13,46	-5,69
16 Banten	6.192.047	6.629.871	7.153.387	32.591.919	35.260.157	15,53	7,90	8,19
17 Bali	2.133.180	2.403.656	2.319.823	11.515.973	11.738.784	8,75	-3,49	1,93
18 Nusa Tenggara Barat	1.279.916	1.346.646	1.451.026	6.526.091	6.822.108	13,37	7,75	4,54
19 Nusa Tenggara Timur	837.526	810.342	859.132	4.067.289	4.206.730	2,58	6,02	3,43
20 Kalimantan Barat	1.176.832	1.206.830	1.224.480	5.346.773	6.415.974	4,05	1,46	20,00
21 Kalimantan Tengah	858.644	949.087	901.728	4.586.498	4.912.778	5,02	-4,99	7,11
22 Kalimantan Selatan	1.640.603	1.590.651	1.675.141	8.811.398	8.406.482	2,11	5,31	-4,60
23 Kalimantan Timur	1.244.923	1.288.070	1.283.879	6.850.751	6.854.931	3,13	-0,33	0,06
24 Kalimantan Utara	143.188	154.103	152.059	703.532	787.602	6,20	-1,33	11,95
25 Sulawesi Utara	1.205.431	1.224.544	1.235.295	5.444.907	6.071.506	2,48	0,88	11,51
26 Sulawesi Tengah	896.575	971.284	955.204	4.722.128	5.094.235	6,54	-1,66	7,88
27 Sulawesi Selatan	3.379.040	3.454.946	3.625.638	18.089.718	18.439.122	7,30	4,94	1,93
28 Sulawesi Tenggara	1.041.479	980.096	984.946	5.295.645	5.365.800	-5,43	0,49	1,32
29 Gorontalo	442.747	455.296	484.083	2.085.349	2.399.401	9,34	6,32	15,06
30 Sulawesi Barat	365.131	370.207	369.729	1.932.922	1.965.104	1,26	-0,13	1,66
31 Maluku	279.574	305.778	298.960	1.475.873	1.598.154	6,93	-2,23	8,29
32 Maluku Utara	289.167	339.534	311.094	1.537.946	1.675.543	7,58	-8,38	8,95
33 Papua Barat	58.797	79.534	69.042	350.299	406.951	17,42	-13,19	16,17
34 Papua Barat Daya	126.672	142.691	135.467	670.815	729.353	6,94	-5,06	8,73
35 Papua	203.947	229.136	215.399	976.890	1.193.559	5,62	-6,00	22,18
36 Papua Selatan	24.214	28.389	22.849	131.215	137.358	-5,64	-19,51	4,68
37 Papua Tengah	89.011	77.844	70.776	462.196	414.640	-20,49	-9,08	-10,29
38 Papua Pegunungan	77.985	74.248	64.358	378.213	401.628	-17,47	-13,32	6,19
<b>Indonesia</b>	<b>97.673.863</b>	<b>97.546.288</b>	<b>106.162.271</b>	<b>508.667.898</b>	<b>523.221.951</b>	<b>8,69</b>	<b>8,83</b>	<b>2,86</b>

**Tabel 4 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Provinsi Tujuan, Mei 2026**

Provinsi	Jumlah Perjalanan					Total Perubahan (%)		
	Mei 2025	April 2026	Mei 2026	Jan-Mei 2025	Jan-Mei 2026	Mei 2026 thd Mei 2025	Mei 2026 thd April 2026	Jan-Mei 2026 thd Jan-Mei 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Aceh	1.549.593	1.618.520	1.989.338	8.852.854	8.855.931	28,38	22,91	0,03
2 Sumatera Utara	5.118.791	4.706.748	5.145.781	23.509.786	25.913.014	0,53	9,33	10,22
3 Sumatera Barat	1.763.365	1.886.972	2.004.175	10.024.687	10.065.580	13,66	6,21	0,41
4 Riau	1.946.362	1.953.412	2.034.874	9.767.310	10.493.835	4,55	4,17	7,44
5 Jambi	947.569	854.852	930.307	4.548.132	4.700.862	-1,82	8,83	3,36
6 Sumatera Selatan	2.122.405	2.003.241	2.165.918	10.894.816	10.902.225	2,05	8,12	0,07
7 Bengkulu	573.874	550.559	613.419	2.973.309	3.107.249	6,89	11,42	4,50
8 Lampung	2.309.209	1.849.845	2.338.368	10.976.141	11.312.148	1,26	26,41	3,06
9 Kep. Bangka Belitung	383.694	371.039	414.066	1.826.180	2.000.044	7,92	11,60	9,52
10 Kepulauan Riau	343.602	359.858	362.742	1.717.788	1.914.543	5,57	0,80	11,45
11 DKI Jakarta	8.247.240	8.415.432	8.822.258	39.422.867	42.690.440	6,97	4,83	8,29
12 Jawa Barat	17.697.435	17.397.606	19.519.342	88.342.120	93.452.196	10,29	12,20	5,78
13 Jawa Tengah	11.158.969	13.222.400	14.198.423	66.056.191	70.688.065	27,24	7,38	7,01
14 DI Yogyakarta	3.547.415	3.592.783	4.235.970	17.606.684	18.210.316	19,41	17,90	3,43
15 Jawa Timur	16.982.719	15.401.119	17.144.584	94.708.853	87.030.161	0,95	11,32	-8,11
16 Banten	5.298.701	5.441.191	5.761.687	27.023.721	27.876.662	8,74	5,89	3,16
17 Bali	2.221.177	2.248.855	2.305.694	11.047.688	11.013.748	3,81	2,53	-0,31
18 Nusa Tenggara Barat	1.177.046	1.205.922	1.332.393	5.926.047	6.161.011	13,20	10,49	3,96
19 Nusa Tenggara Timur	820.703	807.516	866.925	3.999.177	4.221.149	5,63	7,36	5,55
20 Kalimantan Barat	1.164.615	1.178.429	1.195.248	5.260.309	6.325.162	2,63	1,43	20,24
21 Kalimantan Tengah	942.771	930.238	936.337	4.792.107	4.947.970	-0,68	0,66	3,25
22 Kalimantan Selatan	1.495.286	1.471.987	1.592.938	8.238.320	7.973.176	6,53	8,22	-3,22
23 Kalimantan Timur	1.235.577	1.179.463	1.259.540	6.590.658	6.538.624	1,94	6,79	-0,79
24 Kalimantan Utara	141.558	137.309	141.553	648.156	719.896	0,00	3,09	11,07
25 Sulawesi Utara	1.219.121	1.213.247	1.233.099	5.498.908	6.027.121	1,15	1,64	9,61
26 Sulawesi Tengah	914.263	957.947	942.991	4.801.809	4.991.302	3,14	-1,56	3,95
27 Sulawesi Selatan	3.381.004	3.566.908	3.699.202	18.341.354	19.020.658	9,41	3,71	3,70
28 Sulawesi Tenggara	1.067.016	1.004.213	993.890	5.382.348	5.440.699	-6,85	-1,03	1,08
29 Gorontalo	431.899	454.687	482.466	2.041.429	2.398.666	11,71	6,11	17,50
30 Sulawesi Barat	342.724	359.215	345.214	1.952.421	1.885.395	0,73	-3,90	-3,43
31 Maluku	279.052	309.614	299.738	1.509.685	1.625.273	7,41	-3,19	7,66
32 Maluku Utara	277.836	311.277	298.900	1.491.651	1.590.703	7,58	-3,98	6,64
33 Papua Barat	60.285	69.166	67.400	364.566	370.222	11,80	-2,55	1,55
34 Papua Barat Daya	130.033	139.389	136.359	671.704	730.450	4,86	-2,17	8,75
35 Papua	218.825	228.929	217.013	1.072.026	1.220.923	-0,83	-5,21	13,89
36 Papua Selatan	26.497	26.834	22.936	143.764	137.305	-13,44	-14,53	-4,49
37 Papua Tengah	71.634	64.350	61.999	353.021	359.606	-13,45	-3,65	1,87
38 Papua Pegunungan	63.998	55.216	49.184	289.311	309.621	-23,15	-10,92	7,02
<b>Indonesia</b>	<b>97.673.863</b>	<b>97.546.288</b>	<b>106.162.271</b>	<b>508.667.898</b>	<b>523.221.951</b>	<b>8,69</b>	<b>8,83</b>	<b>2,86</b>

Berdasarkan provinsi asal, jumlah perjalanan wisnus tertinggi pada Mei 2026 berasal dari Jawa Barat, yaitu 19,70 juta perjalanan atau 18,56 persen dari total perjalanan nasional. Jumlah tersebut naik 9,01 persen dibandingkan April 2026 (*m-to-m*) dan naik 9,80 persen dibandingkan Mei 2025 (*y-on-y*). Selain itu, Jawa Timur dan Jawa Tengah juga mencatat jumlah perjalanan wisnus yang tinggi, masing-masing sebesar 16,71 juta perjalanan (15,74 persen) dan 13,52 juta perjalanan (12,74 persen). Provinsi lainnya yang juga mencatat jumlah perjalanan yang cukup tinggi antara lain: DKI Jakarta, Banten, Sumatera Utara, dan Sulawesi Selatan.

Selanjutnya, masih berdasarkan provinsi asal, sebagian besar provinsi mengalami kenaikan perjalanan wisnus pada Mei 2026 dibandingkan bulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*). Kenaikan tertinggi terjadi di Provinsi Aceh, yaitu sebesar 28,19 persen, diikuti Jawa Tengah sebesar 19,25 persen, DI Yogyakarta sebesar 17,48 persen, dan Papua Barat sebesar 17,42 persen. Di sisi lain, penurunan terdalam terjadi di Papua Tengah, yakni sebesar 20,49 persen.

Selain itu, sebagian besar provinsi juga mencatat peningkatan jumlah perjalanan wisnus pada Mei 2026 dibandingkan April 2026 (*m-to-m*). Peningkatan tertinggi terjadi di Provinsi Aceh sebesar 21,83 persen, diikuti oleh Lampung dan DI Yogyakarta yang masing-masing mengalami kenaikan sebesar 21,60 persen dan 14,03 persen. Sementara itu, Papua Selatan tercatat mengalami penurunan terdalam, yaitu sebesar 19,51 persen.

Berdasarkan daerah tujuan, Pulau Jawa masih menjadi daerah tujuan utama perjalanan wisatawan nusantara, yaitu mencapai 69,68 juta perjalanan pada Mei 2026 atau sebesar 65,64 persen dari total perjalanan wisnus di Indonesia. Provinsi yang menjadi tujuan perjalanan tertinggi adalah Jawa Barat (19,52 juta perjalanan), diikuti Jawa Timur (17,14 juta perjalanan) dan Jawa Tengah (14,20 juta perjalanan). Provinsi lain dengan tujuan perjalanan wisata yang juga cukup tinggi adalah DKI Jakarta, Banten, Sumatera Utara, DI Yogyakarta, dan Sulawesi Selatan.

Sejalan dengan tren perjalanan wisnus berdasarkan provinsi asal, sebagian besar provinsi tujuan juga mengalami peningkatan jumlah perjalanan wisnus pada Mei 2026 dibandingkan bulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*). Peningkatan terbesar tercatat di Provinsi Aceh sebesar 28,38 persen, diikuti Jawa Tengah sebesar 27,24 persen dan DI Yogyakarta sebesar 19,41 persen. Sementara itu, penurunan terdalam terjadi di Papua Pegunungan yaitu sebesar 23,15 persen.

Selanjutnya, sebagian besar provinsi tujuan juga mengalami peningkatan jumlah perjalanan wisnus pada Mei 2026 dibandingkan April 2026 (*m-to-m*). Peningkatan tertinggi tercatat di Provinsi Lampung sebesar 26,41 persen, diikuti Aceh dan DI Yogyakarta, yang masing-masing naik sebesar 22,91 persen dan 17,90 persen. Sementara itu, Papua Selatan menjadi provinsi dengan penurunan paling rendah, yaitu sebesar 14,53 persen.

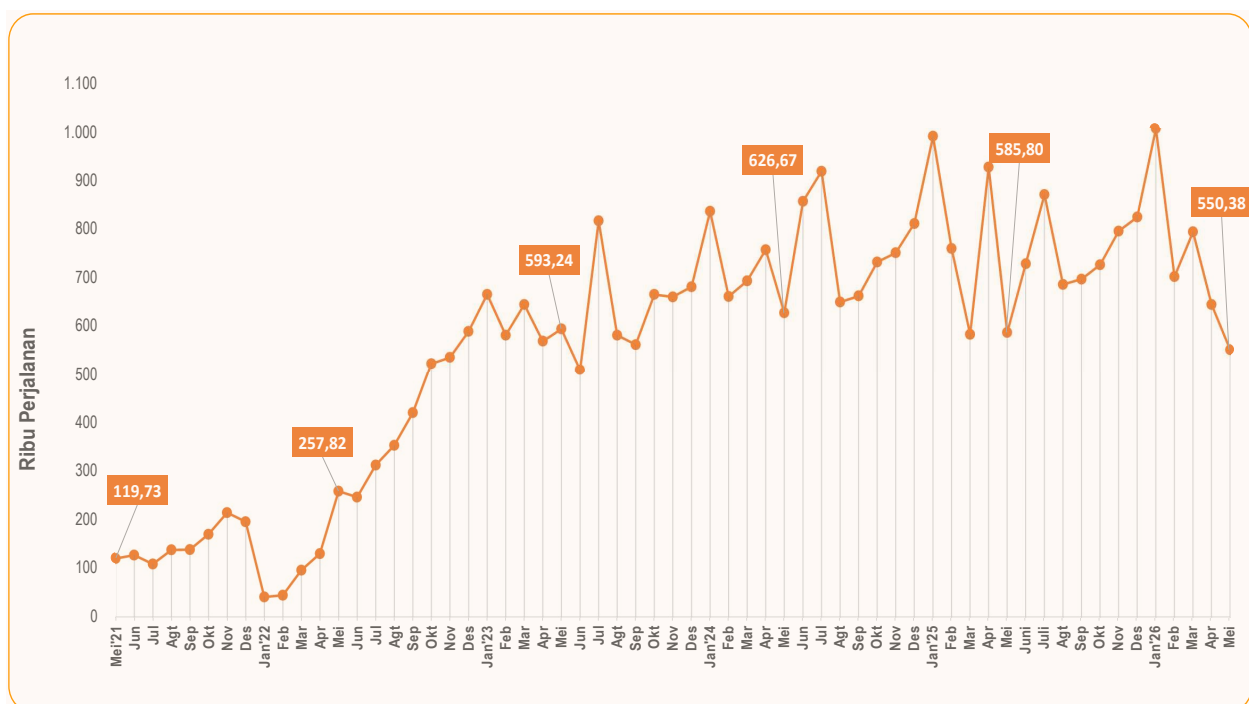
Secara kumulatif dari Januari hingga Mei 2026 (*c-to-c*), berdasarkan daerah tujuan, Kalimantan Barat menjadi provinsi dengan pertumbuhan jumlah perjalanan wisnus tertinggi, yaitu sebesar 20,24 persen. Pertumbuhan tersebut diikuti oleh Gorontalo sebesar 17,50 persen dan Papua sebesar 13,89 persen. Sementara itu, Jawa Timur menjadi provinsi dengan penurunan terdalam, yakni sebesar 8,11 persen.

### 3. Jumlah Perjalanan Wisatawan Nasional (Wisnas)

Dari Januari hingga Mei 2026, jumlah perjalanan wisnas ke luar negeri tercatat sebanyak 3,69 juta perjalanan, atau mengalami penurunan sebesar 3,88 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (*c-to-c*). Pada Mei 2026, jumlah perjalanan wisnas mencapai 550,38 ribu perjalanan, turun 14,49 persen dibandingkan April 2026 (*m-to-m*) dan turun 6,05 persen dibandingkan Mei 2025 (*y-on-y*).

Berdasarkan jenis pintu kedatangan, jumlah perjalanan wisnas pada Mei 2026 yang kembali melalui pintu utama sebanyak 547,04 ribu perjalanan, sedangkan melalui pintu perbatasan sebesar 3,34 ribu perjalanan. Perjalanan wisnas ke luar negeri paling banyak kembali melalui pintu udara, yaitu sebesar 417,22 ribu perjalanan pada Mei 2026, sedangkan wisnas yang kembali melalui pintu laut dan darat masing-masing hanya sebesar 97,55 ribu perjalanan dan 32,28 ribu perjalanan.

Perjalanan wisnas yang kembali melalui pintu udara pada Mei 2026 turun 8,15 persen dibandingkan Mei 2025 (*y-on-y*) dan turun 20,24 persen dibandingkan April 2026 (*m-to-m*). Bandara Soekarno-Hatta tercatat sebagai pintu kedatangan udara dengan wisnas terbanyak, yaitu sebesar 275,73 ribu perjalanan atau 66,09 persen dari total perjalanan wisnas melalui pintu udara. Sementara itu, jika dibandingkan Mei 2025 (*y-on-y*), pertumbuhan tertinggi pada pintu utama udara tercatat di Bandara Hang Nadim, yakni 69,27 persen, dari 1.012 perjalanan pada Mei 2025 menjadi 1.713 perjalanan pada Mei 2026.



Gambar 4 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nasional (ribu), Mei 2021–Mei 2026

Sementara itu, kedatangan wisnas melalui pintu kedatangan utama dengan moda angkutan laut pada Mei 2026 mengalami peningkatan sebesar 10,55 persen dibandingkan April 2026 (*m-to-m*) dan naik sebesar 0,44 persen dibandingkan Mei 2025 (*y-on-y*). Jumlah perjalanan wisnas melalui moda angkutan laut tertinggi tercatat di Pelabuhan Batam, Kepulauan Riau, yaitu sebanyak 62,03 ribu perjalanan. Angka ini meningkat sebesar 10,28 persen dibandingkan April 2026 (*m-to-m*) dan naik 0,11 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Selanjutnya, perjalanan wisnas yang kembali melalui Pelabuhan Tanjung Balai Karimun tercatat sebesar 10,30 ribu perjalanan, naik 19,00 persen dibandingkan April 2026 (*m-to-m*), tetapi turun 6,91 persen dibandingkan Mei 2025 (*y-on-y*). Selain itu, jumlah perjalanan wisnas yang kembali melalui Pelabuhan Tanjung Pinang pada Mei 2026 tercatat sebesar 3,61 ribu perjalanan. Angka ini mengalami peningkatan 0,36 persen dibandingkan April 2026 (*m-to-m*) tetapi turun 9,37 persen dibandingkan Mei 2025 (*y-on-y*).

Perjalanan wisnas yang kembali melalui pintu kedatangan utama dengan moda angkutan darat pada Mei 2026 mengalami peningkatan sebesar 14,59 persen dibandingkan April 2026 (*m-to-m*) tetapi turun 0,81 persen dibandingkan Mei 2025 (*y-on-y*). Entikong merupakan pintu utama darat yang paling banyak dilalui wisnas saat kembali ke Indonesia, yaitu sebanyak 13,34 ribu perjalanan, naik 18,17 persen dibandingkan April 2026 (*m-to-m*) tetapi turun 16,58 persen dibandingkan Mei 2025 (*y-on-y*).

Perjalanan wisnas melalui pintu kedatangan perbatasan pada Mei 2026 mengalami kenaikan sebesar 75,41 persen dibandingkan Mei 2025 (*y-on-y*). Pintu perbatasan darat tercatat sebagai pintu kedatangan perbatasan dengan perjalanan wisnas terbanyak, mencapai 3,23 ribu perjalanan. Angka ini naik 80,29 persen dibandingkan Mei 2025 (*y-on-y*), tetapi turun 20,15 persen dibandingkan April 2026 (*m-to-m*). Pada pintu perbatasan laut, perjalanan wisnas mengalami penurunan sebesar 2,68 persen dibandingkan Mei 2025 (*y-on-y*) dan turun sebesar 0,91 persen dibandingkan April 2026 (*m-to-m*).

**Tabel 5 Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisatawan Nasional, Mei 2026**

Pintu Kedatangan	Jumlah Perjalanan					Total Perubahan (%)		
	Mei 2025	April 2026	Mei 2026	Jan–Mei 2025	Jan–Mei 2026	Mei 2026 thd Mei 2025	Mei 2026 thd April 2026	Jan–Mei 2026 thd Jan–Mei 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>I. PINTU UTAMA</b>	<b>583.897</b>	<b>639.507</b>	<b>547.044</b>	<b>3.823.724</b>	<b>3.668.815</b>	<b>-6,31</b>	<b>-14,46</b>	<b>-4,05</b>
A. Angkutan Udara	454.240	523.102	417.221	3.091.593	2.953.062	-8,15	-20,24	-4,48
1. Ngurah Rai	22.961	23.384	19.476	160.152	153.606	-15,18	-16,71	-4,09
2. Soekarno Hatta	304.719	347.636	275.725	2.037.060	1.901.664	-9,51	-20,69	-6,65
3. Juanda	33.237	37.241	29.726	250.022	224.149	-10,56	-20,18	-10,35
4. Kualanamu	55.475	54.515	50.655	336.843	317.432	-8,69	-7,08	-5,76
5. Kertajati	181	123	203	1.184	933	12,15	65,04	-21,20
6. Bandara Int'l Yogyakarta	3.523	4.387	3.564	25.731	25.959	1,16	-18,76	0,89
7. Zainuddin Abdul Madjid	771	1.115	557	9.649	9.399	-27,76	-50,04	-2,59
8. Sam Ratulangi	1.311	730	842	8.547	6.080	-35,77	15,34	-28,86
9. Minangkabau	7.565	8.073	5.121	53.729	47.806	-32,31	-36,57	-11,02
10. Sultan Syarif Kasim II	12.327	13.415	9.784	76.447	78.069	-20,63	-27,07	2,12
11. Sultan Iskandar Muda	4.624	5.268	3.381	34.984	28.988	-26,88	-35,82	-17,14
12. Hang Nadim	1.012	2.372	1.713	10.468	14.696	69,27	-27,78	40,39
13. Halim Perdanakusuma	685	359	429	1.922	1.908	-37,37	19,50	-0,73
14. Hasanuddin	3.205	8.166	2.789	51.218	46.105	-12,98	-65,85	-9,98
15. S.A.M.S Sepinggan	2.390	3.958	2.352	15.859	17.798	-1,59	-40,58	12,23
16. Lainnya	254	12.360	10.904	17.778	78.470	4.192,91	-11,78	341,39
B. Angkutan Laut	97.118	88.239	97.547	553.421	551.232	0,44	10,55	-0,40
1. Batam	61.960	56.247	62.029	370.635	363.315	0,11	10,28	-1,97
2. Tanjung Uban	272	347	363	1.660	2.269	33,46	4,61	36,69
3. Tanjung Pinang	3.979	3.593	3.606	23.400	21.368	-9,37	0,36	-8,68
4. Tanjung Balai Karimun	11.063	8.654	10.298	51.907	54.783	-6,91	19,00	5,54
5. Benoa	-	-	2	90	78	-	-	-13,33
6. Lainnya	19.844	19.398	21.249	105.729	109.419	7,08	9,54	3,49
C. Angkutan Darat	32.539	28.166	32.276	178.710	164.521	-0,81	14,59	-7,94
1. Jayapura	320	296	311	1.635	1.389	-2,81	5,07	-15,05
2. Atambua	6.037	6.148	7.045	28.465	33.964	16,70	14,59	19,32
3. Entikong	15.986	11.285	13.335	91.511	70.812	-16,58	18,17	-22,62
4. Aruk	6.811	6.618	7.241	42.381	39.264	6,31	9,41	-7,35
5. Nanga Badau	2.512	1.506	2.033	11.125	8.912	-19,07	34,99	-19,89
6. Lainnya	873	2.313	2.311	3.593	10.180	164,72	-0,09	183,33
<b>II. PINTU PERBATASAN MENGGUNAKAN MPD</b>	<b>1.903</b>	<b>4.154</b>	<b>3.338</b>	<b>19.927</b>	<b>25.853</b>	<b>75,41</b>	<b>-19,64</b>	<b>29,74</b>
A. Perbatasan Laut	112	110	109	511	489	-2,68	-0,91	-4,31
B. Perbatasan Darat	1.791	4.044	3.229	19.416	25.364	80,29	-20,15	30,63
<b>Total (I+II)</b>	<b>585.800</b>	<b>643.661</b>	<b>550.382</b>	<b>3.843.651</b>	<b>3.694.668</b>	<b>-6,05</b>	<b>-14,49</b>	<b>-3,88</b>

**Tabel 6 Daftar 10 Negara Tujuan Utama Wisatawan Nasional, April-Mei 2026**

Negara Tujuan Utama	Distribusi Perjalanan (persen)	
	April 2026	Mei 2026
(1)	(2)	(3)
Malaysia	29,74	31,81
Singapura	13,32	14,70
Tiongkok	10,92	9,97
Arab Saudi	11,76	6,47
Jepang	5,57	5,08
Thailand	4,46	4,79
Timor Leste	3,11	3,55
Korea Selatan	2,95	2,77
Kamboja	2,13	2,74
Vietnam	2,12	2,60
Negara lainnya	13,92	15,52
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Berdasarkan negara tujuan perjalanan wisnas pada Mei 2026, negara-negara di kawasan ASEAN masih mendominasi dalam daftar sepuluh negara yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan nasional dari Indonesia. Malaysia menjadi negara tujuan utama wisnas dalam melakukan perjalanan ke luar negeri yaitu sebesar 31,81 persen. Angka ini mengalami kenaikan 2,07 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya.

Selain itu, terdapat sembilan negara lainnya yang menjadi tujuan perjalanan wisnas terbanyak, yaitu Singapura, Tiongkok, Arab Saudi, Jepang, Thailand, Timor Leste, Korea Selatan, Kamboja, dan Vietnam. Dalam daftar tersebut, Singapura dan Tiongkok masing-masing menyumbang 14,70 persen dan 9,97 persen dari total perjalanan wisnas, sehingga menempati posisi kedua dan ketiga setelah Malaysia.

## 4. Tingkat Penghunian Kamar Hotel

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel di Indonesia pada Mei 2026 mencapai 38,67 persen. Angka ini naik 1,59 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*) dan meningkat 1,61 persen poin dibandingkan Mei 2025 (*y-on-y*).

TPK hotel dapat dibedakan menjadi TPK hotel bintang serta TPK hotel nonbintang dan akomodasi lainnya. Pada Mei 2026, TPK hotel bintang tercatat sebesar 50,76 persen. Secara spasial, TPK hotel bintang tertinggi tercatat di Provinsi Bali sebesar 61,16 persen, diikuti oleh DI Yogyakarta dan Kalimantan Barat, masing-masing sebesar 57,06 persen dan 56,26 persen. Sementara itu, TPK hotel bintang terendah tercatat di Papua Pegunungan, Aceh, dan Kepulauan Bangka Belitung, masing-masing sebesar 20,54 persen; 27,03 persen; dan 29,36 persen.

Secara tahunan (*y-on-y*), TPK hotel bintang pada Mei 2026 meningkat sebesar 2,48 persen poin dibandingkan Mei 2025. Peningkatan tertinggi tercatat di Papua Barat sebesar 21,41 persen poin, diikuti Papua Barat Daya sebesar 8,61 persen poin dan Sulawesi Barat sebesar 6,70 persen poin. Di sisi lain, Papua Tengah, Papua Pegunungan, dan Kalimantan Tengah mengalami penurunan TPK hotel bintang terdalam, masing-masing sebesar 10,37 persen poin; 3,52 persen poin; dan 2,83 persen poin.

Jika dibandingkan dengan April 2026 (*m-to-m*), TPK hotel bintang pada Mei 2026 naik sebesar 1,93 persen poin. Peningkatan tertinggi tercatat di Provinsi DI Yogyakarta, Papua Tengah, dan Nusa Tenggara Timur, masing-masing naik 8,83 persen poin; 6,95 persen poin; dan 5,05 persen poin. Sementara itu, Papua Pegunungan mengalami penurunan terdalam, yaitu 17,62 persen poin.

Secara kumulatif Januari hingga Mei 2026, TPK hotel bintang mencapai 46,99 persen, naik 2,14 persen poin dibandingkan TPK pada periode yang sama tahun 2025. Peningkatan tertinggi terjadi di Papua Barat sebesar 14,98 persen poin, diikuti Kalimantan Barat sebesar 9,52 persen poin dan Maluku Utara sebesar 5,93 persen poin. Sementara itu, penurunan terbesar terjadi di Papua Pegunungan, yaitu sebesar 5,24 persen poin.

TPK hotel nonbintang dan akomodasi lainnya pada Mei 2026 mencapai 26,24 persen. Secara spasial, TPK tertinggi tercatat di DKI Jakarta sebesar 40,91 persen, diikuti Kepulauan Riau sebesar 37,37 persen dan Bali sebesar 37,20 persen. Sebaliknya, TPK terendah tercatat di Papua Pegunungan, yaitu sebesar 8,12 persen.

Pada Mei 2026, TPK hotel nonbintang dan akomodasi lainnya di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 1,13 persen poin dibandingkan dengan Mei 2025 (*y-on-y*). Peningkatan tertinggi tercatat di Papua Barat sebesar 14,63 persen poin, diikuti Gorontalo sebesar 7,81 persen poin dan Papua Barat Daya sebesar 5,90 persen poin. Sementara itu, penurunan terbesar tercatat di Bali, Sulawesi Barat, dan Papua Pegunungan, masing-masing turun sebesar 5,77 persen poin; 3,90 persen poin; dan 3,86 persen poin.

Jika dibandingkan dengan April 2026 (*m-to-m*), TPK hotel nonbintang dan akomodasi lainnya pada Mei 2026 meningkat sebesar 1,28 persen poin. Peningkatan tertinggi tercatat di Papua Barat sebesar 3,84 persen poin, diikuti Banten sebesar 3,05 persen poin dan DKI Jakarta sebesar 2,82 persen poin. Sebaliknya, Papua, Sulawesi Barat, dan Kepulauan Bangka Belitung

**Tabel 7 TPK Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Mei 2026**

	Provinsi	TPK Hotel Klasifikasi Bintang (%)				Total Perubahan (persen poin)			
		Mei 2025	April 2026	Mei 2026	Jan–Mei 2025	Jan–Mei 2026	Mei 2026 thd Mei 2025	Mei 2026 thd April 2026	Jan–Mei 2026 thd Jan–Mei 2025
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	24,13	24,35	27,03	21,50	22,33	2,90	2,68	0,83
2	Sumatera Utara	38,93	42,01	44,06	38,75	42,30	5,13	2,05	3,55
3	Sumatera Barat	43,21	45,82	46,17	40,02	42,37	2,96	0,35	2,35
4	Riau	44,59	45,49	47,18	40,33	44,28	2,59	1,69	3,95
5	Jambi	48,28	52,66	53,04	44,57	48,99	4,76	0,38	4,42
6	Sumatera Selatan	48,14	51,37	50,10	43,20	47,44	1,96	-1,27	4,24
7	Bengkulu	45,50	43,08	43,31	37,88	42,35	-2,19	0,23	4,47
8	Lampung	42,94	42,46	44,38	38,41	40,49	1,44	1,92	2,08
9	Kep. Bangka Belitung	23,56	30,39	29,36	21,96	27,25	5,80	-1,03	5,29
10	Kepulauan Riau	46,09	46,60	48,72	44,53	45,53	2,63	2,12	1,00
11	DKI Jakarta	51,31	54,80	53,85	49,64	51,33	2,54	-0,95	1,69
12	Jawa Barat	47,08	46,25	48,21	43,03	44,60	1,13	1,96	1,57
13	Jawa Tengah	44,40	43,79	46,89	41,04	41,91	2,49	3,10	0,87
14	DI Yogyakarta	53,94	48,23	57,06	47,21	47,51	3,12	8,83	0,30
15	Jawa Timur	49,26	46,80	49,23	45,52	45,70	-0,03	2,43	0,18
16	Banten	48,08	53,24	52,44	46,37	50,05	4,36	-0,80	3,68
17	Bali	58,10	57,94	61,16	54,91	56,78	3,06	3,22	1,87
18	Nusa Tenggara Barat	38,76	36,06	41,07	34,49	35,08	2,31	5,01	0,59
19	Nusa Tenggara Timur	42,81	40,97	46,02	33,76	36,00	3,21	5,05	2,24
20	Kalimantan Barat	50,43	53,76	56,26	45,39	54,91	5,83	2,50	9,52
21	Kalimantan Tengah	47,50	45,86	44,67	42,60	42,12	-2,83	-1,19	-0,48
22	Kalimantan Selatan	52,69	49,60	49,95	48,67	47,13	-2,74	0,35	-1,54
23	Kalimantan Timur	52,67	50,26	52,75	48,82	49,45	0,08	2,49	0,63
24	Kalimantan Utara	48,81	50,01	49,88	39,37	44,11	1,07	-0,13	4,74
25	Sulawesi Utara	43,23	44,12	45,95	37,60	43,38	2,72	1,83	5,78
26	Sulawesi Tengah	48,97	50,40	50,80	44,85	47,88	1,83	0,40	3,03
27	Sulawesi Selatan	40,99	45,19	46,14	40,59	44,02	5,15	0,95	3,43
28	Sulawesi Tenggara	34,47	39,04	36,67	29,32	32,06	2,20	-2,37	2,74
29	Gorontalo	32,90	34,49	32,44	30,28	30,67	-0,46	-2,05	0,39
30	Sulawesi Barat	23,11	31,24	29,81	20,14	22,76	6,70	-1,43	2,62
31	Maluku	33,01	35,18	30,19	27,51	32,75	-2,82	-4,99	5,24
32	Maluku Utara	42,97	41,77	44,22	35,63	41,56	1,25	2,45	5,93
33	Papua Barat	22,38	41,85	43,79	24,00	38,98	21,41	1,94	14,98
34	Papua Barat Daya	35,23	49,32	43,84	40,32	44,26	8,61	-5,48	3,94
35	Papua	39,55	37,39	41,55	36,28	38,90	2,00	4,16	2,62
36	Papua Selatan	47,70	53,48	46,73	47,16	47,53	-0,97	-6,75	0,37
37	Papua Tengah	46,90	29,58	36,53	36,49	32,15	-10,37	6,95	-4,34
38	Papua Pegunungan	24,06	38,16	20,54	25,47	20,23	-3,52	-17,62	-5,24
	<b>Indonesia</b>	<b>48,28</b>	<b>48,83</b>	<b>50,76</b>	<b>44,85</b>	<b>46,99</b>	<b>2,48</b>	<b>1,93</b>	<b>2,14</b>

**Tabel 8 TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang dan Akomodasi Lainnya di Indonesia, Mei 2026**

Provinsi	TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang dan Akomodasi lainnya (%)					Total Perubahan (persen poin)		
	Mei 2025	April 2026	Mei 2026	Jan-Mei 2025	Jan-Mei 2026	Mei 2026 thd Mei 2025	Mei 2026 thd April 2026	Jan-Mei 2026 thd Jan-Mei 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Aceh	18,47	19,44	19,94	18,03	17,44	1,47	0,50	-0,59
2 Sumatera Utara	24,82	23,51	24,91	25,09	24,44	0,09	1,40	-0,65
3 Sumatera Barat	15,86	17,83	16,92	16,89	16,61	1,06	-0,91	-0,28
4 Riau	26,00	26,85	25,91	26,44	25,43	-0,09	-0,94	-1,01
5 Jambi	20,09	25,07	25,28	19,01	23,80	5,19	0,21	4,79
6 Sumatera Selatan	22,30	26,13	24,14	20,57	24,49	1,84	-1,99	3,92
7 Bengkulu	17,82	18,60	19,10	17,24	17,82	1,28	0,50	0,58
8 Lampung	24,26	25,45	26,74	23,25	24,24	2,48	1,29	0,99
9 Kep. Bangka Belitung	14,51	19,73	17,62	13,66	17,35	3,11	-2,11	3,69
10 Kepulauan Riau	32,89	35,11	37,37	31,79	33,79	4,48	2,26	2,00
11 DKI Jakarta	40,21	38,09	40,91	40,37	37,79	0,70	2,82	-2,58
12 Jawa Barat	23,42	24,01	26,19	22,20	23,81	2,77	2,18	1,61
13 Jawa Tengah	23,00	23,04	24,74	22,37	22,48	1,74	1,70	0,11
14 DI Yogyakarta	24,42	24,97	27,65	22,64	23,84	3,23	2,68	1,20
15 Jawa Timur	21,54	22,59	23,93	20,98	21,60	2,39	1,34	0,62
16 Banten	26,10	21,27	24,32	23,57	21,21	-1,78	3,05	-2,36
17 Bali	42,97	34,81	37,20	39,59	34,23	-5,77	2,39	-5,36
18 Nusa Tenggara Barat	31,74	26,59	27,99	26,43	23,49	-3,75	1,40	-2,94
19 Nusa Tenggara Timur	16,33	17,29	18,02	13,74	15,15	1,69	0,73	1,41
20 Kalimantan Barat	27,86	27,54	28,96	27,48	28,58	1,10	1,42	1,10
21 Kalimantan Tengah	22,07	22,15	23,06	21,42	22,14	0,99	0,91	0,72
22 Kalimantan Selatan	21,99	21,77	22,65	22,45	21,84	0,66	0,88	-0,61
23 Kalimantan Timur	24,98	23,28	24,24	24,96	23,30	-0,74	0,96	-1,66
24 Kalimantan Utara	26,59	26,16	27,15	24,08	26,28	0,56	0,99	2,20
25 Sulawesi Utara	23,86	27,59	29,06	23,10	28,00	5,20	1,47	4,90
26 Sulawesi Tengah	17,89	17,66	16,27	16,53	16,50	-1,62	-1,39	-0,03
27 Sulawesi Selatan	18,35	19,49	18,99	17,44	18,76	0,64	-0,50	1,32
28 Sulawesi Tenggara	16,27	18,79	16,78	16,07	16,50	0,51	-2,01	0,43
29 Gorontalo	14,58	19,83	22,39	12,96	19,61	7,81	2,56	6,65
30 Sulawesi Barat	20,24	18,57	16,34	17,69	16,94	-3,90	-2,23	-0,75
31 Maluku	15,53	20,03	21,18	15,84	19,29	5,65	1,15	3,45
32 Maluku Utara	18,52	19,41	20,23	17,72	18,98	1,71	0,82	1,26
33 Papua Barat	11,37	22,16	26,00	12,89	22,08	14,63	3,84	9,19
34 Papua Barat Daya	12,08	17,59	17,98	15,16	18,03	5,90	0,39	2,87
35 Papua	20,62	25,08	21,18	21,94	23,33	0,56	-3,90	1,39
36 Papua Selatan	18,61	20,23	21,52	17,35	19,52	2,91	1,29	2,17
37 Papua Tengah	27,86	26,24	26,12	25,95	25,33	-1,74	-0,12	-0,62
38 Papua Pegunungan	11,98	9,62	8,12	11,81	10,55	-3,86	-1,50	-1,26
<b>Indonesia</b>	<b>25,11</b>	<b>24,96</b>	<b>26,24</b>	<b>23,70</b>	<b>24,26</b>	<b>1,13</b>	<b>1,28</b>	<b>0,56</b>

mengalami penurunan terdalam, masing-masing turun sebesar 3,90 persen poin; 2,23 persen poin; dan 2,11 persen poin.

Secara kumulatif dari Januari hingga Mei 2026, TPK hotel nonbintang dan akomodasi lainnya mencapai 24,26 persen atau meningkat sebesar 0,56 persen poin dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan tertinggi tercatat di Papua Barat sebesar 9,19 persen poin, diikuti Gorontalo sebesar 6,65 persen poin dan Sulawesi Utara sebesar 4,90 persen poin. Sementara itu, penurunan terdalam terjadi di Bali sebesar 5,36 persen poin, diikuti Nusa Tenggara Barat sebesar 2,94 persen poin dan DKI Jakarta sebesar 2,58 persen poin.

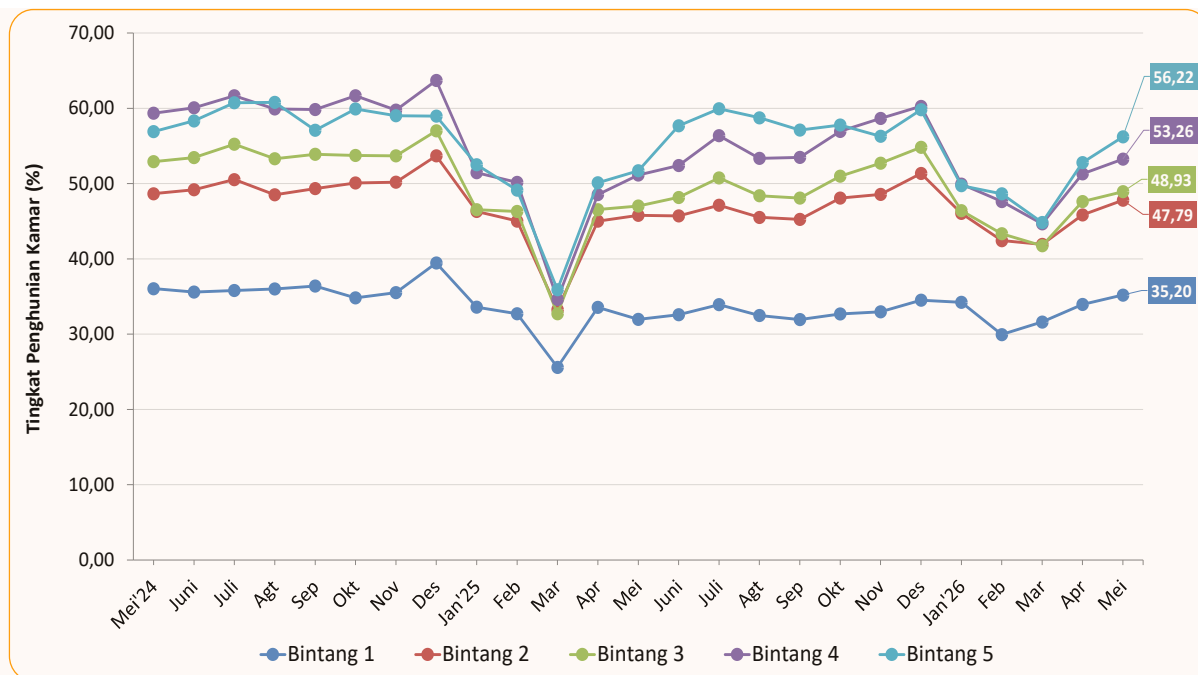
**Tabel 9 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Menurut Klasifikasi Hotel, Mei 2026**

Klasifikasi Hotel	TPK (%)					Total Perubahan (persen poin)		
	Mei 2025	April 2026	Mei 2026	Jan–Mei 2025	Jan–Mei 2026	Mei 2026 thd Mei 2025	Mei 2026 thd April 2026	Jan–Mei 2026 thd Jan–Mei 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bintang 1	31,97	33,95	35,20	31,46	33,02	3,23	1,25	1,56
2. Bintang 2	45,79	45,85	47,79	43,08	44,87	2,00	1,94	1,79
3. Bintang 3	47,02	47,61	48,93	43,78	45,64	1,91	1,32	1,86
4. Bintang 4	51,14	51,29	53,26	47,09	49,39	2,12	1,97	2,30
5. Bintang 5	51,70	52,79	56,22	47,95	50,43	4,52	3,43	2,48
<b>TPK Bintang</b>	<b>48,28</b>	<b>48,83</b>	<b>50,76</b>	<b>44,85</b>	<b>46,99</b>	<b>2,48</b>	<b>1,93</b>	<b>2,14</b>
<b>TPK Nonbintang dan Akomodasi Lainnya</b>	<b>25,11</b>	<b>24,96</b>	<b>26,24</b>	<b>23,70</b>	<b>24,26</b>	<b>1,13</b>	<b>1,28</b>	<b>0,56</b>
<b>TPK (Total)</b>	<b>37,06</b>	<b>37,08</b>	<b>38,67</b>	<b>35,43</b>	<b>35,77</b>	<b>1,61</b>	<b>1,59</b>	<b>0,34</b>

Berdasarkan klasifikasi hotel, TPK tertinggi pada Mei 2026 tercatat pada hotel bintang 5 sebesar 56,22 persen, sedangkan TPK terendah tercatat pada hotel nonbintang dan akomodasi lainnya sebesar 26,24 persen. Jika dibandingkan dengan Mei 2025 (*y-on-y*), seluruh klasifikasi hotel mengalami peningkatan. Hotel bintang 5 mencatat kenaikan tertinggi, yaitu sebesar 4,52 persen poin, diikuti hotel bintang 1 sebesar 3,23 persen poin dan hotel bintang 4 sebesar 2,12 persen poin. Selanjutnya, hotel nonbintang dan akomodasi lainnya mengalami peningkatan terendah sebesar 1,13 persen poin.

Selanjutnya, jika dilihat perkembangannya dari April 2026 ke Mei 2026 (*m-to-m*), seluruh klasifikasi hotel juga mengalami peningkatan TPK. Hotel bintang 5 mencatat kenaikan tertinggi, yaitu 3,43 persen poin, diikuti hotel bintang 4 sebesar 1,97 persen poin dan hotel bintang 2 sebesar 1,94 persen poin. Sementara itu, hotel bintang 1 mencatat kenaikan TPK paling rendah, yaitu sebesar 1,25 persen poin.

Secara kumulatif dari Januari hingga Mei 2026, TPK hotel di Indonesia mencapai 35,77 persen atau meningkat 0,34 persen poin dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Seluruh klasifikasi hotel mengalami peningkatan TPK, dengan kenaikan tertinggi tercatat pada hotel bintang 4 sebesar 2,48 persen poin. Sementara itu, hotel nonbintang dan akomodasi lainnya mencatat peningkatan paling rendah, yaitu sebesar 0,56 persen poin.



Gambar 5 Perkembangan TPK Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Mei 2024–Mei 2026

## 5. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Hotel Klasifikasi Bintang

Rata-rata lama menginap tamu hotel bintang di Indonesia pada Mei 2026 mencapai 1,64 malam. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 0,06 poin dibandingkan Mei 2025 (*y-on-y*) dan naik 0,01 poin dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*).

Secara umum, rata-rata lama menginap tamu asing lebih tinggi daripada tamu Indonesia. Pada Mei 2026, rata-rata lama menginap tamu asing tercatat sebesar 2,75 malam, sedangkan tamu Indonesia hanya sebesar 1,47 malam.

Secara spasial, rata-rata lama menginap tamu hotel bintang terlama pada Mei 2026 tercatat di Papua Barat, yaitu sebesar 4,10 malam, diikuti Bali sebesar 3,04 malam dan Papua Tengah sebesar 2,29 malam. Sementara itu, rata-rata lama menginap tamu hotel tersingkat tercatat di Gorontalo sebesar 1,00 malam, Papua Pegunungan sebesar 1,05 malam, dan Sumatera Barat sebesar 1,24 malam.

Rata-rata lama menginap tamu asing terlama tercatat di Papua Tengah sebesar 9,75 malam, sedangkan yang tersingkat tercatat di Gorontalo sebesar 1,00 malam. Adapun untuk tamu Indonesia, rata-rata lama menginap terlama tercatat di Papua Barat sebesar 4,12 malam, sedangkan yang tersingkat tercatat di Gorontalo dan Papua Pegunungan, masing-masing sebesar 1,00 malam.

**Tabel 10 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Mei 2026**

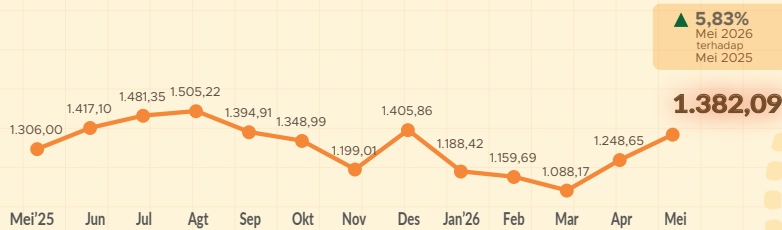
Provinsi		Rata-Rata Lama Menginap Tamu (malam)								
		Asing			Indonesia			Total		
		Mei 2025	April 2026	Mei 2026	Mei 2025	April 2026	Mei 2026	Mei 2025	April 2026	Mei 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1.	Aceh	1,90	2,05	1,73	1,59	1,56	1,59	1,61	1,57	1,59
2.	Sumatera Utara	1,39	1,52	1,55	1,27	1,33	1,32	1,28	1,34	1,33
3.	Sumatera Barat	1,44	1,42	1,37	1,20	1,22	1,24	1,21	1,23	1,24
4.	Riau	2,61	2,06	2,05	1,31	1,27	1,28	1,32	1,28	1,29
5.	Jambi	2,07	1,80	2,62	1,59	1,76	1,70	1,60	1,76	1,71
6.	Sumatera Selatan	2,21	2,09	2,60	1,39	1,38	1,39	1,39	1,38	1,40
7.	Bengkulu	1,56	1,39	1,75	1,23	1,23	1,28	1,23	1,23	1,28
8.	Lampung	1,50	2,46	2,37	1,25	1,29	1,26	1,25	1,30	1,27
9.	Kep. Bangka Belitung	2,71	3,96	3,93	1,53	1,59	1,53	1,56	1,62	1,59
10.	Kepulauan Riau	1,93	2,03	1,92	1,66	1,80	1,79	1,77	1,89	1,85
11.	DKI Jakarta	2,07	2,03	2,07	1,51	1,54	1,56	1,58	1,60	1,61
12.	Jawa Barat	2,84	2,62	2,49	1,37	1,40	1,35	1,40	1,43	1,38
13.	Jawa Tengah	1,95	1,83	1,82	1,31	1,35	1,34	1,32	1,36	1,35
14.	DI Yogyakarta	2,02	2,41	2,78	1,49	1,52	1,56	1,51	1,55	1,61
15.	Jawa Timur	1,67	1,60	1,47	1,45	1,33	1,35	1,47	1,35	1,36
16.	Banten	1,41	1,95	1,71	1,29	1,40	1,37	1,30	1,44	1,40
17.	Bali	2,75	3,11	3,36	2,38	2,42	2,41	2,61	2,87	3,04
18.	Nusa Tenggara Barat	2,30	2,30	2,20	1,67	1,61	1,64	1,93	1,86	1,86
19.	Nusa Tenggara Timur	2,11	1,82	1,82	1,69	1,63	1,63	1,83	1,70	1,71
20.	Kalimantan Barat	2,15	2,20	1,84	1,48	1,47	1,39	1,50	1,50	1,41
21.	Kalimantan Tengah	1,63	2,19	1,63	1,44	1,44	1,27	1,44	1,45	1,27
22.	Kalimantan Selatan	2,19	1,96	2,69	1,38	1,44	1,40	1,39	1,44	1,41
23.	Kalimantan Timur	2,56	2,20	2,26	1,60	1,61	1,60	1,61	1,62	1,61
24.	Kalimantan Utara	3,09	1,52	1,55	1,47	1,59	1,69	1,50	1,59	1,69
25.	Sulawesi Utara	1,70	1,96	2,39	1,66	1,72	2,12	1,66	1,75	2,16
26.	Sulawesi Tengah	3,31	1,63	2,19	1,58	1,58	1,49	1,59	1,59	1,50
27.	Sulawesi Selatan	2,55	4,22	2,57	1,30	1,46	1,44	1,32	1,49	1,45
28.	Sulawesi Tenggara	1,25	1,52	1,21	1,17	1,18	1,28	1,17	1,19	1,28
29.	Gorontalo	2,16	1,69	1,00	1,38	1,62	1,00	1,39	1,62	1,00
30.	Sulawesi Barat	1,22	1,71	1,93	1,24	1,41	1,37	1,24	1,41	1,38
31.	Maluku	1,53	2,01	1,65	1,67	1,90	1,62	1,66	1,92	1,62
32.	Maluku Utara	1,98	1,79	1,55	1,56	1,43	1,65	1,57	1,44	1,65
33.	Papua Barat	2,15	7,06	2,16	1,55	2,59	4,12	1,56	2,66	4,10
34.	Papua Barat Daya	1,63	1,52	1,46	1,65	1,95	1,95	1,64	1,90	1,92
35.	Papua	2,32	2,06	2,52	1,78	1,77	1,75	1,79	1,77	1,76
36.	Papua Selatan	3,26	1,50	1,53	2,09	1,77	1,85	2,12	1,77	1,84
37.	Papua Tengah	4,35	3,77	9,75	3,23	2,85	1,76	3,28	2,91	2,29
38.	Papua Pegunungan	1,71	2,85	1,90	1,74	1,51	1,00	1,74	1,55	1,05
	<b>Indonesia</b>	<b>2,42</b>	<b>2,63</b>	<b>2,75</b>	<b>1,46</b>	<b>1,48</b>	<b>1,47</b>	<b>1,58</b>	<b>1,63</b>	<b>1,64</b>

# PERKEMBANGAN PARIWISATA MEI 2026



Berita Resmi Statistik No. 65/07/Th. XXIX, 1 Juli 2026

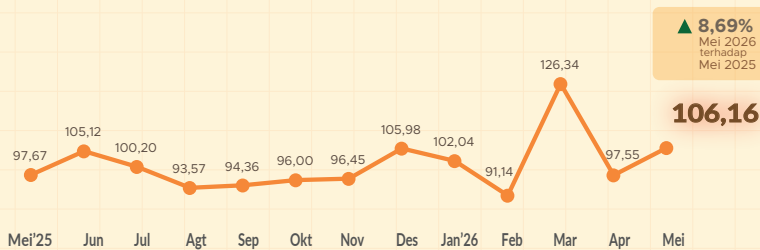
## Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara (ribu kunjungan)



### Kedatangan Wisman Menurut Paspor yang Dipegang, Mei 2026 (persen)



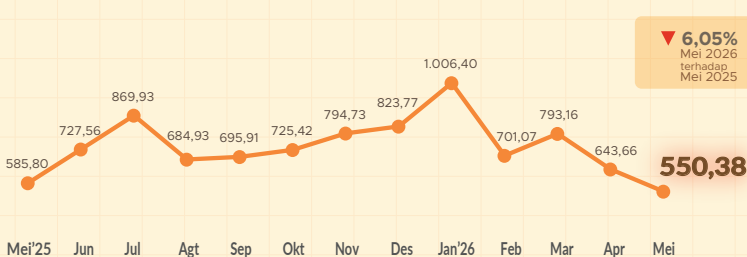
## Perkembangan Perjalanan Wisatawan Nusantara (juta perjalanan)



### Provinsi Tujuan Utama Perjalanan Wisatawan Nusantara, Mei 2026 (persen)



## Perkembangan Perjalanan Wisatawan Nasional (ribu perjalanan)



### Negara Tujuan Utama Perjalanan Wisatawan Nasional, Mei 2026 (persen)



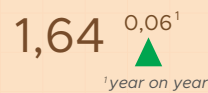
## HOTEL

### Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel menurut Klasifikasi (%)



Catatan: <sup>1</sup>year on year

### Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Hotel Klasifikasi Bintang (malam)



BADAN PUSAT STATISTIK  
<https://www.bps.go.id>

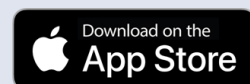
Gambar 6 Infografis Perkembangan Pariwisata, Mei 2026



# AllStats BPS

to access BPS-Statistics Indonesia's data quickly on your devices

Publications, Official Statistics News, Dynamic Tables of Data Series and Integrated Statistical Services





Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



**Harmawanti Marhaeni, M.Sc**  
Direktur Statistik Jasa

☎ (021) 3810291-4, Ext. 6300

✉ [harmawanti@bps.go.id](mailto:harmawanti@bps.go.id)

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di [pst.bps.go.id](http://pst.bps.go.id)

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : [bps@bps.go.id](mailto:bps@bps.go.id)

